

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Wilayah Negara Indonesia terdiri dari wilayah nasional sebagai suatu kesatuan wilayah provinsi dan wilayah kabupaten / kota yang masing-masing merupakan sub-sistem ruang menurut batasan administrasi. Dapat digambarkan bahwa di dalam sub-sistem tersebut terdapat sumber daya manusia dengan berbagai macam kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dengan sumber daya buatan, dengan tingkat pemanfaatan ruang yang berbeda-beda. Aktivitas pembangunan tersebut tentu saja memerlukan lahan dan ruang sebagai tempat untuk menampung kegiatan pembangunan dimaksud. Penggunaan lahan oleh setiap aktivitas pembangunan sedikitnya akan mengubah rona awal lingkungan menjadi rona lingkungan baru, sehingga terjadi perubahan kesinambungan lingkungan, yang kalau tidak dilakukan penggarapan secara cermat dan bijaksana, akan terjadi kemerosotan kualitas lingkungan, merusak dan bahkan memusnahkan kehidupan habitat tertentu dalam ekosistem bersangkutan.

Melihat kondisi tersebut, pembangunan di Indonesia khususnya di wilayah perkotaan wajib memiliki suatu konsep perencanaan tata ruang (kota) yang disebut dengan *Master Plan* (Rencana Utama), dimana konsep tersebut sebagai arahan dan pedoman dalam melaksanakan pembangunan, sehingga masalah-

masalah yang akan timbul yang diakibatkan dari hasil pembangunan akan diminimalisir.

Dalam Undang-undang No. 26 tahun 2007 pasal 3 tentang Penataan Ruang menyatakan bahwa :

“Penyelenggaraan tata ruang (kota) bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berlandaskan wawasan nusantara dan ketahanan nasional dengan terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan, terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia dan terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang. “

Pemerintahan Republik Indonesia telah mencanangkan bahwa pembangunan nasional dilaksanakan secara terencana, komprehensif, terpadu, terarah, bertahap dan berkelanjutan dengan mengembangkan tata ruang (kota) dalam suatu lingkungan yang dinamis serta tetap memelihara kelestarian lingkungan hidup. Pembangunan perkotaan merupakan bagian dari pembangunan nasional, harus berlandaskan keseimbangan antara berbagai kepentingan yaitu keserasian dan keselarasan antara kepentingan dunia dan akhirat, materil dan spiritual, jiwa dan raga, serta individu dan masyarakat.

Kota sebagai pusat perekonomian wilayah memiliki peran yang sangat besar bagi pembangunan, dimana kontribusinya terhadap pemenuhan kebutuhan hidup warganya melahirkan berbagai macam permasalahan. Jumlah penduduk yang terus bertambah, ruang kota semakin padat dan berkualitas rendah, penghijauan sangat kurang, pembuangan sampah sembarangan, terjadi banjir, dan

sebagainya. Kondisi kota-kota besar di Negara berkembang semakin hari semakin terpuruk. Meskipun ada gejala ekonomi kota meningkat, padahal di balik itu tingkat stres warga sangatlah tinggi, jumlah orang yang sakit terus saja bertambah, jumlah penduduk dengan kualitas tinggi terus menurun, dan pada akhirnya kota yang katanya mengalami kemajuan ekonomi, mengalami kemunduran dalam berbagai hal.

Umumnya kota-kota besar banyak mengalami permasalahan tata ruang (kota), karena kota sejak awal telah di bangun dan bertumbuh secara alami, akan tetapi kota mengalami pertumbuhan lebih pesat, karena cepatnya laju pembangunan dikota. Jumlah penduduk yang bertambah setiap tahunnya akan berakibat pada padatnya penduduk disuatu wilayah yang berimbas pada meningkatnya kebutuhan tempat tinggal. Selain akan terjadi kepadatan dan ketidak aturan bangunan, akan berdampak buruk juga pada sisi lainnya, antara lain, kepadatan bangunan dengan tata letak yang tidak teratur, tidak adanya ruang terbuka hijau sebagai daerah resapan hujan dan pengurang polusi udara, akses jalan yang sulit dilewati oleh kendaraan besar pada pemukiman padat penduduk, kecilnya jalan akses menuju daerah tertentu karena banyak dijadikan pemukiman, akses untuk mendapatkan air bersih dan air minum sulit untuk didapat, tidak adanya saluran drainase yang baik sehingga dapat menyebabkan banjir pada saat musim hujan, kepadatan penduduk membuat banyak sampah rumah tangga menumpuk, banyak penyakit yang timbul karena lingkungan yang tidak bersih, banyak terjadi kebakaran dipermukiman padat penduduk karena hubungan arus

pendek listrik dan banyaknya sungai atau saluran drainase yang tercemar oleh limbah rumah tangga.

Pelaksanaan tata ruang (kota) harus dilakukan secara komprehensif dan konsekuen agar dapat menjadi alat yang efektif untuk mencegah kerusakan lingkungan dan berbagai bencana lingkungan seperti banjir dan longsor. Pemanfaatan ruang yang sesuai dengan rencana tata ruang dan mengindahkan kondisi lingkungan dapat menghindari permasalahan lingkungan dimasa mendatang. Pentingnya penataan ruang (kota) untuk meningkatkan sistem penyusunan rencana tata ruang, memantapkan pengelolaan pemanfaatan ruang dan memantapkan pengendalian pemanfaatan ruang terutama untuk mempertahankan pemanfaatan fungsi lahan irigasi teknis dan kawasan-kawasan lindung, meningkatkan kapasitas kelembagaan dan organisasi penataan ruang di daerah, baik aparat pemerintahan daerah, lembaga legislatif, dan yudikatif maupun lembaga-lembaga dalam masyarakat agar rencana tata ruang ditaati oleh semua pihak secara konsisten.

Wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan sebuah Provinsi di Indonesia yang meliputi bagian timur Kepulauan Nusa Tenggara. Provinsi ini memiliki Ibu Kota di Kota Kupang dan memiliki 22 Kabupaten/Kota. Provinsi Nusa Tenggara Timur juga merupakan salah satu Provinsi yang melakukan Rencana Tata Ruang Wilayah. Untuk mengarahkan pemanfaatan ruang di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) secara berdaya guna, berhasil guna, serasi, selaras, seimbang dan berkelanjutan, bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat

dan pertahanan keamanan maka, Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur membuat suatu Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Dan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi ini tersebar kesemua 22 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kenyataan menunjukkan bahwa suatu ruang tertentu pada dasarnya dapat dimanfaatkan untuk menampung berbagai kegiatan, demikian juga suatu kegiatan tertentu dapat berlokasi pada beberapa alternatif ruang. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka penataan ruang merupakan kebutuhan yang sangat mendesak, dan oleh karena itu perlu adanya Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang mengatur semua rencana dan kegiatan pemanfaatannya agar dapat dilakukan secara optimal dengan memperhatikan keserasian, keseimbangan, keterpaduan, ketertiban, kelestarian dan dapat dipertahankan secara terus menerus dan berkelanjutan.

Kota Kefamenanu merupakan Pusat Pemerintahan Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) yang terletak di pulau Timor Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang biasa di sebut dengan Kota Kefa atau Kota Perbatasan. Permasalahan yang terjadi di pusat Kota Kefamenanu juga hampir sama dengan permasalahan yang terjadi dipusat Kota lain seperti : kawasan permukiman yang cukup padat, terdapat kondisi jaringan jalan yang rusak, masih ada kawasan permukiman yang kesulitan air bersih, masih banyak kawasan yang belum memiliki jaringan drainase, terdapat kondisi saluran drainase yang mengalami sedimentasi,

pembuangan sampah sembarangan dan lain sebagainya. Ini yang menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah Kota Kefamenanu untuk menata Kota menjadi lebih baik.

Melihat keadaan dan kondisi permasalahan yang ada di pusat Kota dan Peraturan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan juga kurang perhatian Bupati periode sebelumnya terhadap Penataan Kota maka, pemerintah daerah Kota Kefamenanu dalam hal ini Bupati dan Wakil Bupati terpilih Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) periode 2021-2024 melaksanakan program 100 hari kerja yang difokuskan pada Penataan Birokrasi dan Penataan Kota.

Khusus program 100 hari kerja dalam rencana program Penataan Kota yang perlu dijalankan atau dilaksanakan adalah pembenahan berkaitan dengan kebersihan lingkungan, perbaikan jalan berlubang, drainase, penataan taman, lampu penerangan jalan dan *traffic light*, serta tidak kalah penting membangun gapura selamat datang di titik batas kota. Perencanaan program tata kota ini juga sudah dirapatkan melibatkan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), untuk bersinergi, bekerja sama dan didistribusikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam Penataan Kota. Memang tugas dan tanggung jawab dalam Penataan Kota sebenarnya adalah tugas dari Dinas Penataan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) tetapi, karena ini merupakan programnya Bupati dan Wakil Bupati, maka Bupati melibatkan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kota Kefamenanu.

Salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bertanggung jawab dalam program penataan kota adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Dinas Lingkungan Hidup mempunyai peran yang sangat penting dalam penataan kota. Walaupun tugas dan tanggung jawab sebenarnya adalah membantu Bupati dalam urusan Lingkungan Hidup, tetapi dengan adanya program 100 hari kerja Bupati dan Wakil Bupati yang difokuskan pada penataan kota, Dinas Lingkungan Hidup mendukung 100% dan berperan aktif dalam penataan kota. Pihak Dinas Lingkungan Hidup sudah merumuskan rencana kerja dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program tersebut. Mereka juga mengharapkan partisipasi dari semua elemen masyarakat karena, dengan adanya partisipasi dan bantuan dari masyarakat program 100 hari kerja Bupati dan Wakil Bupati ini akan mudah untuk dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) dalam Menata Kota Kefamenanu Sebagai Bentuk Dukungan terhadap Program 100 Hari Kerja Bupati dan Wakil Bupati.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) dalam menata Kota Kefamenanu sebagai bentuk dukungan terhadap Program 100 Hari Kerja Bupati?
2. Apa saja factor pendukung dan penghambat bagi Dinas Lingkungan Hidup dalam mendukung program 100 Hari Kerja Bupati?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan atau menganalisis Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) Dalam Menata Kota Kefamenanu Sebagai Bentuk Dukungan Terhadap Program 100 Hari Kerja Bupati.
2. Untuk menguraikan factor pendukung dan penghambat kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten TTU dalam mendukung Program 100 Hari Kerja Bupati.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh melalui penelitian ini antara lain;

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan untuk bahan kajian lebih lanjut dan menambah wawasan keilmuan yang berhubungan dengan penataan ruang (kota) dan untuk memberikan penjelasan secara obyektif terkait peran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) yakni Dinas Lingkungan Hidup dalam menata Kota Kefamenanu sebagai bentuk dukungan terhadap program 100 hari kerja Bupati.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis, penelitian ini dijadikan sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 (S1) di bidang Ilmu Pemerintahan.
- b. Bagi Masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), hasil penelitian diharapkan agar dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya menjaga keindahan kota, bukan hanya tanggung jawab pemerintahan saja, tetapi juga seluruh masyarakat.
- c. Bagi Pembaca, dapat dijadikan sumber rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan topic yang sama.